

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang tentang Potensi Interaksi Obat Metformin Pada Pasien Lansia Di Rawat Inap Di RSUD Kota Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Jumlah pasien lansia dengan diagnosa Diabetes Mellitus tipe 2 di rawat inap RSUD Kota Bandung sebanyak 66 pasien dengan total sebanyak 41 orang (62%) pasien perempuan. Dan usia yang paling banyak terkena Diabetes Mellitus tipe 2 yaitu antara 61 – 65 tahun dengan total sebanyak 31 orang (47%).
2. Kasus terjadinya interaksi obat sebanyak 42 kasus dengan persentase sebesar 58,3%.
3. Tingkat signifikansi yang paling banyak yaitu moderat dengan jumlah kasus sebanyak 27 kasus (64,3%) dan minor sebanyak 15 kasus (35,7%).
4. Interaksi yang banyak terjadi yaitu interaksi farmakodinamik (sinergisme) sebanyak 21 jenis interaksi (50%), farmakokinetik sebanyak 12 jenis interaksi (28,6%) dan interaksi unknown sebanyak 9 jenis interaksi (21,4%).
5. Banyaknya jumlah obat tidak mempengaruhi terjadinya potensi interaksi obat.

6.2 Saran

Adanya potensi interaksi obat yang terjadi pada resep menuntut farmasis untuk lebih berhati-hati pada saat penyiapan obat dan hendaknya berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter jika menemukan masalah yang terjadi pada resep. Farmasis juga berperan aktif dalam memberikan Pharmaceutical Care, seperti pemberian konseling pada pasien terkait dengan obat yang akan diberikan sehingga dapat mencegah terjadinya potensi interaksi obat guna meningkatkan kualitas hidup pasien. Perlu juga

dilakukannya penelitian dengan metode konkruen untuk meminimalisir interaksi obat yang terjadi.